



## YOGYA SAMBUT PEMUDIK LEBARAN

# Tak Ada Istilah Macet, Tapi Perlambatan

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta siap menyambut pemudik yang melintas dan singgah ke Kota Yogyakarta pada masa libur Lebaran. Pasalnya, Kementerian Perhubungan memprediksi jumlah pemudik yang masuk ke DIY bisa mencapai 11,7 juta.

Jumlah itu terbesar nomor empat. Sedangkan dilihat dari keluasan wilayah DIY nomor tiga terkecil. Jumlah penduduk DIY mendekati 4 juta di antaranya dari Kota Yogyakarta mendekati 400 ribu. Dengan prediksi pemudik tersebut, akan berdampak ke Kota Yogyakarta. Diharapkan berdampak positif bagi pariwisata

di Kota Yogyakarta.

"Kalau diguyur dengan 11,7 juta itu yang melintas maupun yang nanti akan singgah (Yogya). Semoga dengan jumlah yang diprediksi segitu mempunyai dampak positif," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat berbuka puasa dengan wartawan, Rabu (3/4).

Pihaknya menegaskan Pemkot Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta terkait keamanan dan kelancaran lalu lintas. Terutama di kawasan ikon wisata di Yogyakarta seperti kawasan Malioboro dilakukan pengaturan dan rekayasa lalu lintas. Menurutnya meskipun ada potensi peningkatan lalu lintas saat libur Lebaran, tapi diupayakan tidak ada kemacetan di Kota Yogyakarta.

"Kalau di Kota Yogyakarta tidak ada istilah macet. Tapi perlambatan. Masih tetap berjalan tapi melambat," ujar Singgih.

Terkait pengaturan arus kendaraan bus pariwisata yang masuk ke kota, Pemkot Yogyakarta pernah menerapkan one gate system di Terminal Giwangan masa pandemi Covid-19. Namun tidak diterapkan pada masa libur Lebaran nanti. Singgih mengakui sudah ada kajian one gate system dan rencana akhir 2023 dilakukan uji coba. Tapi ditunda karena salah satunya mempertimbangkan kesiapan fasilitas moda transportasi.

"Kita melihat situasi dan kondisi sambil mencari momentum. Momentumnya kayaknya

belum di tahun ini. Selain itu menyangkut beberapa hal terkait seperti kesiapan dari moda transportasi," tambahnya.

Singgih menyampaikan sudah memaparkan konsep one gate system ke Kementerian Perhubungan dan harapannya ada dukungan bus listrik untuk meredam one gate system. Kalau hanya mengandalkan dari bus Trans Jogja masih agak kaku jalurnya. Jika memakai shuttle bus, bisa terintegrasi dengan bus pariwisata. Namun Kementerian Perhubungan belum memberikan kejelasan terkait hal tersebut. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005